



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Kebutuhan Aluminium Klorida di Indonesia diketahui terus meningkat setiap tahun dan memiliki prospek yang menjanjikan. Hal ini terlihat dari jumlah impor Aluminium Klorida yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Pendirian pabrik Aluminium Klorida di Indonesia dinilai sangat menguntungkan dalam berbagai aspek, salah satunya yaitu untuk mengurangi ketergantungan pada impor Aluminium Klorida.

XI.1 Diskusi

Untuk mengetahui kelayakan pra rencana pabrik ini, berikut terdapat faktor yang dapat ditinjau dan dievaluasi.

1. Pasar dan Kebutuhan Bahan Baku

Aluminium Klorida digunakan pada berbagai industri seperti pada industri kosmetik dan industri polimer. Maka dari itu prospek pasar Aluminium Klorida ini, dinilai cukup menjanjikan. Selain itu kebutuhan dalam negeri yang semakin meningkat dapat mengurangi jumlah impor dari luar negeri.

2. Lokasi

Faktor lokasi pabrik juga memegang peranan penting terhadap berhasilnya suatu industri. Dengan pertimbangan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta letak lokasi pabrik yang strategis baik dilihat dari lokasi penyediaan bahan baku, lokasi pelabuhan maupun lokasi pemasarannya, maka KIEC (Kawasan Industri Estate Cilegon) yang berlokasi di Cilegon, Banten, direncanakan sebagai lokasi pendirian pabrik ini.

3. Faktor Ekonomi

Untuk mengetahui kelayakan pabrik ini dari segi ekonomi telah dilakukan perhitungan Rate of Return (ROR), Pay Out Period (POP) dan



Break Even Point (BEP). Berdasarkan analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya sebesar 20%. Modal pabrik ini akan kembali setelah pabrik memproduksi 2 tahun 1 bulan, waktu ini relatif cukup jika dilihat berdasarkan perkiraan umur pabrik.

XI.2 Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan diatas, maka pendirian pabrik Aluminium Klorida dari Logam Aluminium dan Klorin dengan Proses Klorinasi di KIEC (Kawasan Industri Estate Cilegon) yang berlokasi di Cilegon, Banten, secara teknis dan ekonomi layak untuk didirikan.